

BAB I PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah memberikan gambaran atas kelangsungan dunia pendidikan di masa depan melalui bantuan teknologi. Namun, teknologi tetap tidak dapat menggantikan peran guru, dosen, dan interaksi belajar antara pelajar dan pengajar sebab edukasi bukan hanya sekedar memperoleh pengetahuan tetapi juga tentang nilai, kerja sama, serta kompetensi. Situasi pandemi ini menjadi tantangan tersendiri bagi kreativitas setiap individu dalam menggunakan teknologi untuk mengembangkan dunia pendidikan. Pada saat yang bersamaan, tantangan ini juga menjadi kesempatan bagi semua tentang bagaimana penggunaan teknologi dapat membantu membawa mahasiswa dan pelajar menjadi kompeten untuk abad ke-21. Keterampilan yang paling penting pada abad ke-21 ialah *self-directed learning* atau pembelajar mandiri sebagai *outcome* dari edukasi. (Nizam, 2020)

Pembelajaran jarak jauh diartikan sebagai sebuah proses pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik yang berbasis multimedia. Hal ini ditandai dengan adanya jarak antara peserta didik serta pengajar dikarenakan semua aktivitas belajar dilaksanakan secara virtual atau tatap maya. Giri, dkk (2020) mengatakan bahwa, “pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang memungkinkan terjadi interaksi antara pengajar dan pembelajar. Ciri khas dari proses pembelajaran jarak jauh yaitu *blended learning* dengan tersedianya media pembelajaran untuk peserta didik.

Seiring berkembangnya era teknologi dan kondisi pembelajaran jarak jauh, media pembelajaran yang dapat digunakan salah satunya adalah pemanfaatan modul elektronik (e-modul) yang hadir sebagai bentuk adaptif dari modul biasa yang dipakai saat pembelajaran secara langsung. E-modul adalah sebuah sumber atau panduan belajar dalam bentuk elektronik (Rokhmania & Kustijono, 2017).

Pada Program Studi Tata Busana terdapat mata monumental tekstil. Mata kuliah monumental tekstil merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa tata busana, bersifat teori 30% dan praktik 70%. Salah satu materi pokok bahasan yang diajarkan dalam mata monumental tekstil teknik quilt dengan kompetensi dasar yang harus dicapai salah satunya adalah pembuatan teknik slashquilt.

Slashquilt merupakan salah satu cara memberi rupa dan warna pada desain permukaan. Slashquilt merupakan variasi pengembangan teknik quilt. Slashquilt dibuat dengan menjahit beberapa lapisan kain dengan barisan jahitan yang sudah diatur sebelumnya kemudian diantara barisan tindasan tersebut dipotong, untuk menghasilkan kain efek bulu atau berjuntai seperti kain beludru, lapisan kain yang sudah dipotong kemudian disikat (Ondori, 2002:1).

Berdasarkan hasil wawancara singkat bersama dengan narasumber ibu Cholilawati, M.Pd, selaku dosen mata kuliah monumental tekstil, bahwa dalam mata kuliah monumental tekstil hal yang dipelajari adalah teori dan praktik pembuatan sampel teknik manipulasi kain, beberapa teknik yang diajarkan salah satunya adalah teknik quilting, dan dalam teknik quilting tersebut terdapat salah satu teknik yang disebut dengan teknik slashquilt, teknik slashquilt sebenarnya sudah dikenal dan berkembang sejak lama, banyak fashion designer yang sudah mengaplikasikan teknik tersebut ada koleksi busananya, perkembangan juga semakin pesat dengan bermunculannya pengembangan desainnya yang tak terbatas. Sebelum adanya pembelajaran daring pada saat pembelajaran luring di kelas, pembelajaran dilakukan dengan metode demonstrasi di kelas, pada setiap pertemuan akan dicek hasil sampel yang dibuat mahasiswa, kemudian muncul kendala seperti tidak semua mahasiswa menyelesaikan teknik slashquilt dengan baik, mahasiswa kurang memahami teori dan cara pembuatan slashquilt karena metode yang diajarkan hanya metode ceramah, minimnya buku teks atau referensi yang tersedia untuk proses pembelajaran daring dan buku yang digunakan sebagai pedoman, sehingga mahasiswa kurang dapat mengembangkan inovasi kreatifnya.

Menurut narasumber sekaligus dosen mata kuliah monumental tekstil, Ibu Cholilawati, M.Pd, perubahan pembelajaran dari yang awalnya luring menjadi

daring membawa dampak yang lebih besar terhadap pemahaman mahasiswa dalam mempelajari dan mempraktikkan teknik-teknik monumental tekstil salah satunya teknik slashquilt, untuk itu diperlukan suatu sumber belajar mandiri bagi mahasiswa yang dapat menyesuaikan dengan keadaan pandemi serta perkembangan teknologi yang dapat memudahkan mahasiswa menerima materi dengan baik dan lebih mudah.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, Peneliti berniat untuk membuat bahan ajar berupa E-Modul Pembelajaran Teknik Slashquilt yang merupakan salah satu pokok bahasan yang terdapat dalam mata kuliah Monumental Tekstil. penilaian modul ini diperlukan agar dapat mengembangkan materi yang sudah ada sebelumnya dan membuat e-modul yang memuat bahasan teknik yang lebih variatif, bahasa yang mudah dipahami, dan praktis sehingga memudahkan mahasiswa belajar secara daring. Modul pada materi teknik slashquilt ini akan dibuat sendiri oleh penulis dan diharapkan menjadi bahan ajar yang praktis serta menambah referensi media pembelajaran mata kuliah Monumental Tekstil khususnya pada materi Teknik Slashquilt.

Bahan ajar e-modul ini diharapkan menjadi sebuah solusi dalam meningkatkan efektifitas proses pembelajaran serta kualitas hasil belajar mahasiswa. Peneliti berharap modul ini dapat menambah referensi mengenai materi monumental tekstil dengan teknik slashquilt serta lebih meningkatkan kreativitas mahasiswa.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut :

1. Dampak pandemi menjadi tantangan dalam mengembangkan kreativitas terhadap penggunaan teknologi
2. Perkembangan teknik fabric manipulation atau monumental tekstil dikalangan para fashion enthusiast terutama teknik slashquilt dengan pengembangan desainnya yang semakin banyak digunakan
3. Sumber belajar yang membahas tentang teknik slashquilt pada Program Studi Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Jakarta khususnya pada mata kuliah monumental tekstil masih minim

referensi sehingga mahasiswa masih kesulitan untuk mendapatkan informasi mengenai materi teknik slashquilt

4. Dibutuhkan bahan ajar e-modul materi teknik slashquilt pada mata kuliah monumental tekstil sebagai bahan belajar mandiri untuk kegiatan belajar mahasiswa

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka pembatasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Pembuatan bahan ajar e-modul materi teknik slashquilt pada mata kuliah monumental tekstil
2. Pembuatan bahan ajar e-modul berupa gabungan teks dan gambar yang berisi materi dan cara pembuatan teknik slashquilt
3. Penilaian bahan ajar e-modul monumental tekstil materi teknik slashquilt berdasarkan aspek bahan ajar yaitu : aspek materi, penyajian, dan kebahasaan. Serta berdasarkan karakteristik penyusunan modul yaitu: *self instruction, self contained, stand alone, adaptive, dan user friendly*

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Penilaian Bahan Ajar Modul Monumental Tekstil Materi Teknik Slashquilt?”

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan mana tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menilai kelayakan e-modul monumental tekstil materi teknik slashquilt
2. Untuk membuat suatu bahan ajar yang dapat dijadikan sumber referensi yang tepat untuk mata kuliah monumental tekstil
3. Untuk menyebarkan informasi mengenai materi teknik slashquilt

5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan dan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk peneliti : menambah pengalaman dan membangun kreativitas dalam mengembangkan bahan ajar atau media pembelajaran sehingga memotivasi untuk melakukan pengembangan, evaluasi, maupun inovasi lainnya.
2. Untuk mahasiswa : dapat menjadi referensi untuk penelitian evaluasi modul, pengembangan modul, atau buku dengan karya yang lebih baik.
3. Untuk program studi : penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan ajar dosen, dan menjadi referensi untuk mengajar dalam mata kuliah Monumental Tekstil.
4. Untuk umum : sebagai bahan ajar dan sarana edukasi